

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh komponen modal intelektual terhadap kinerja keuangan tahun berjalan dan masa depan perusahaan (*Return On Equity*/ ROE dan *Earning Per Share*/ EPS) serta untuk menguji secara empiris pengaruh tingkat pertumbuhan modal intelektual (ROGIC) terhadap masa depan kinerja keuangan perusahaan- *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS). Data yang digunakan adalah data perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2006-2012. Model pengukuran modal intelektual dengan menggunakan model Pulic, yaitu secara agregat- *Value Added Intellectual Coefficient* (VAICTM) ataupun secara per komponen- *Value Added Capital Coefficient* (VACA), *Value Added Human Capital Coefficient* (VAHU), dan *Structural Capital Value Added Coefficient* (STVA).

Hasil penelitian adalah sebagai berikut: (1) *Value Added Capital Coefficient* (VACA) berpengaruh terhadap kinerja keuangan tahun berjalan dan masa depan perusahaan. (2) *Value Added Human Capital Coefficient* (VAHU) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan tahun berjalan dan masa depan perusahaan. (3) *Structural Capital Value Added Coefficient* (STVA) berpengaruh terhadap kinerja keuangan tahun berjalan dan masa depan perusahaan. (4) Tingkat pertumbuhan modal intelektual (ROGIC) tidak berpengaruh terhadap masa depan kinerja keuangan perusahaan.

Kata kunci: VACA, VAHU, STVA, Tingkat Pertumbuhan Modal Intelektual (ROGIC), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS).